



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT**

		<b>Nama MK</b>	<b>Kode</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>
<b>I</b>	<b>Identitas Mata Kuliah</b>	Filsafat Pendidikan	BK60042	2	Semester Ganjil TA 2018/2019
		<b>TeamTeacing</b>	<b>Kota/Tgl/Bln/Thn</b>	<b>Koordinator MK</b>	<b>Ketua Prodi</b>
		1.Joni Adison, S.Pd.I., M.Pd	Padang, 17 September 2018	(Joni Adison, M.Pd)	(Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd)
		2.Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd.			
3.Suryadi, M.Pd					
<b>ii</b>	<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah/  Sinopsis</b>	Mata kuliah ini antar lintas disiplin ilmu, dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Secara umum mata kuliah ini mencoba membahas filsafat pada umumnya dan filsafat pendidikan secara lebih rinci. Materi yang di bahas mencakup kedudukan filsafat dalam konteks filsafat pendidikan, wawasan tentang filsafat, masalah kebenaran, masalah tentang filsafat pendidikan, hakekat pendidikan, pentingnya pendidikan, kahlian tentang manusia, tujuan pendidikan serta mampu memberikan solusinya dengan pertimbangan yang komprehensif, etis, edukatif, dan profesional..			
<b>iii</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (LO Prodi)</b>			
		<p><b>a. Capaian Sikap (S1, 2, 5, 9, 11)</b></p> <p>S-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.</p> <p>S-2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>S-5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>S-9: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>S-11: Menunjukkan sikap asertif dan altruitik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang di lingkungan masyarakat.</p> <p><b>b. Capaian Keterampilan Umum (KU 1, 2, 3)</b></p> <p><b>KU-1:</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p><b>KU-2:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p><b>KU-3:</b> Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilaihumaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni,</p>			

	<p>menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi dan menggunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p><b>C. Capaian Keterampilan Khusus (KK 1, 6)</b>  KK-1: Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrument yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen  KK-6: Mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan masyarakat pada setting sekolah</p> <p><b>D. Penguasaan Pengetahuan (P1,4)</b>  P-1: Mahasiswa mampu memahami karakteristik manusia seperti sifat, tingkahlaku dan lain-lain.  P-4: Menguasai pengetahuan factual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat;</p>
	<p><b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b></p> <p><b>A. Sikap</b>  1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.  2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.  3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.  4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.  5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p><b>B. Keterampilan Umum</b>  1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.  2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.  3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah.</p> <p><b>C. Keterampilan Khusus</b>  1. Mampu menjadi seorang guru yang profesional karena telah mempelajari filsafat pendidikan yang mengkaji tentang kebenaran.  2. Mampu memiliki pemahaman yang komprehensif yang jelas tentang filsafat pendidikan serta mampu mengaplikasinya dalam belajar.  3. Terampil dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada peserta didik.</p> <p><b>D. Penguasaan Pengetahuan</b>  1. Mahasiswa mampu memahami karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah.  2. Mampu membedakan karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah maupun di lembaga pemerintahan.  3. Mampu menganalisis bentuk karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah</p>
<b>Topik Pembahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal Filsafat dan Filsafat Pendidikan</li> <li>2. Dasar-Dasar Pengetahuan (Penalaran dan Logika)</li> <li>3. Hakikat Manusia dan Hakikat Pendidikan</li> <li>4. Filsafat Pendidikan Sebelum Abad 20</li> </ol>

		5. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi 6. Masyarakat Madani 7. Bahaya Filsafat 8. Aliran-Aliran Filsafat					
IV	Media Pembelajaran	Software		Hardware			
		Powerpoint, Word, Dll		Handout, Laptop dan Infocus, Dll			
V	Mata Kuliah Prasyarat	-					
VI	Minggu Ke-	CP-MK (LO)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Asesmen Penilaian	
						Indikator	Bobot
	1	1. Memahami RPS 2. Mengaplikasikan RPS	<b>Orientasi Perkuliahan:</b> 1. Perkenalan 2. Pembahasan Kontrak 3. Dan lain-lain	Diskusi, Ceramah, Tanya jawab	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> </ul>	
	2	1. Mampu menjelaskan pengertian filsafat 2. Mampu menjelaskan Subjek dan objek filsafat 3. Mampu menjelaskan pentingnya filsafat bagi manusia	<b>Mengenal Filsafat dan Filsafat Pendidikan :</b> 1. Pengertian filsafat 2. Subjek dan objek filsafat 3. Pentingnya filsafat bagi manusia	Presentasi Makalah, Diskusi Inkuiri, dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	3	1. Mampu menjelaskan apa itu penalaran? 2. Mampu menjelaskan apa itu logika 3. Mampu membedakan penalaran dan logika	<b>Dasar-dasar Pengetahuan (Penalaran dan Logika):</b> 1. Pengertian Penalaran? 2. Pengertian Logika?	Presentasi Makalah, Inkuiri, Diskusi dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	4	1. Mampu menjelaskan hubungan antara manusia dengan pendidikan 2. Mampu menjelaskan hakikat manusia 3. Mampu menjelaskan hakikat pendidikan 4. Mampu menjelaskan hubungan hakikat manusia dengan	<b>Hakikat Manusia dan Hakikat Pendidikan:</b> 1. Hubungan antara Manusia dengan Pendidikan? 2. Apa Itu Hakikat Manusia? 3. Hakikat Pendidikan? 4. Hubungan Hakikat Manusia dengan Hakikat Pendidikan?	Presentasi Makalah, Kontekstual dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	

		pendidikan					
	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan latar belakang munculnya filsafat</li> <li>2. Mampu menjelaskan filsafat pendidikan sebelum abad 20?</li> <li>3. Mampu menjelaskan metodologi ilmu pendidikan sebelum abad 20?</li> </ol>	<b>Filsafat Pendidikan Sebelum Abad 20</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang Munculnya Filsafat?</li> <li>2. Filsafat Pendidikan sebelum Abad 20?</li> <li>3. Metodologi Ilmu Pendidikan sebelum Abad 20?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Kontekstual, dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan mazhab-mazhab filsafat pendidikan</li> <li>2. Mampu menjelaskan implikasi pendidikan filsafat sebelum abad 20 untuk masa kini?</li> </ol>	Lanjutan ..... <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan?</li> <li>2. Apa Implikasi Pendidikan Filsafat sebelum Abad 20 untuk Masa Kini?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan ontology?</li> <li>2. Mampu menjelaskan epistemologi?</li> <li>3. Mampu menjelaskan aksiologi?</li> </ol>	Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Ontologi?</li> <li>2. Pengertian Epistemologi?</li> <li>3. Pengertian Aksiologi?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	8	<b>Ujian Tengah Semester</b>					
	9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang munculnya masyarakat Madani</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang masyarakat Madani</li> <li>3. Mampu menyebutkan ciri-ciri masyarakat Madani</li> <li>4. Mampu menjelaskan konsep masyarakat Madani</li> </ol>	Masyarakat Madani: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Munculnya Masyarakat Madani?</li> <li>2. Masyarakat Madani?</li> <li>3. Ciri-Ciri Masyarakat Madani?</li> <li>4. Konsep Masyarakat Madani?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	
	10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami masyarakat Madani dalam Islam</li> <li>2. Mampu memahami pentingnya masyarakat Madani di Indonesia</li> </ol>	<b>Lanjutan.....</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat Madani Dalam Islam?</li> <li>2. Masyarakat Madani di Indonesia?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>	

	11	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami tentang sekularisme termasuk bahaya filsafat</li> <li>Mampu memahami tentang umat Islam seharusnya dan sekularisme</li> </ol>	<b>Bahaya Filsafat:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekularisme Termasuk Bahaya Filsafat?</li> <li>Umat Islam Seharusnya dan Sekularisme?</li> </ol>	Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>		
	12	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami ontologi</li> <li>Mampu memahami epistemologi</li> <li>Mampu memahami axiologi</li> </ol>	<b>Aliran filsafat pendidikan progresivisme:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ontologi</li> <li>Epistemologi</li> <li>Axiologi</li> </ol>	Presentasi Makalah, Konstrutivisme, dan Diskusi	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>		
	13	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami ontologi</li> <li>Mampu memahami epistemologi</li> <li>Mampu memahami axiologi</li> </ol>	<b>Aliran Filsafat Pendidikan Essensialisme:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ontologi</li> <li>Epistemologi</li> <li>Axiologi</li> </ol>	Presentasi Makalah, Konstrutivisme, dan Diskusi	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>		
	14	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami dasar pikiran dan rasional</li> <li>Mampu memahami hubungan filsafat pendidikan pancasila dengan pendidikan dan masyarakat</li> <li>Mampu memahami urgensi filsafat pendidikan pancasila dalam sistem pendidikan nasional</li> </ol>	<b>Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar pikiran dan rasional</li> <li>Hubungan filsafat pendidikan pancasila dengan pendidikan dan masyarakat</li> <li>Urgensi filsafat pendidikan pancasila dalam sistem pendidikan nasional</li> </ol>	Presentasi Makalah, Konstrutivisme, dan Diskusi	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> <li>Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>		
	15	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami sistematika filsafat pancasila</li> <li>Mampu memahami pancasila sebagai sumber dan dasar moral</li> <li>Mampu memahami tujuan pendidikan pancasila</li> <li>Mampu memahami sistem pendidikan nasional pancasila</li> </ol>	<b>Sistematika Filsafat Pendidikan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistematika filsafat pancasila</li> <li>Pancasila sebagai sumber dan dasar moral</li> <li>Tujuan pendidikan pancasila</li> <li>Sistem pendidikan nasional pancasila</li> </ol>	Diskusi dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> </ul>		
	16	Mampu memahami ciri-ciri profesional Implikasi etika profesiolan	Erika profesioanl: Ciri-ciri profesional Implikasi etika profesional	Diskusi dan Ceramah	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan analisis</li> <li>Kreativitas</li> <li>Idea</li> <li>Komunikasi</li> </ul>		
	17	<b>Ujian Akhir Semester</b>						
vi	<b>Norma Akademik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembelajaran sesuai Jadwal Resmi dan Toleransi keterlambatan 10 menit.</li> <li>Selama proses pembelajaran berlangsung HP <b>disilencekan</b></li> <li>Berpakaian layaknya Calon Pendidik / Mahasiswa yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>Pria : Pakaian Kemeja / Batik, Celana dasar, Sepatu (bila perlu sepatu kulit) Rambut Pendek Rapi.</li> </ol> </li> </ol>						

		<p>b. Wanita : Pakaian yang Sopan, Anggun, Menutup Aurat, Rok Dalam (tidak ketat) Jilbab yang Sopan dan Memakai Sepatu dan Kaus Kaki.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Sistem perkuliahan melalui proses diskusi/<i>student centred learning</i> dan <i>cooperative learning</i> (dialog antara dosen dengan mahasiswa dan kelompok) melalui penyusunan dan presentasi makalah pada setiap pertemuan</li> <li>5. Kelompok makalah di bagi menjadi 2 tahap, yaitu pada tahap 1 dibagi ketika minggu ke 1 perkuliahan, yang akan membahas materi pada minggu ke 2 sampai minggu ke 8.</li> <li>6. Untuk pembagian kelompok makalah tahap ke 2, di bagi pada minggu ke 9 yang akan membahas materi minggu ke 10 sampai minggu ke 15.</li> <li>7. Tugas makalah diterapkan dan dipresentasikan pada pertemuan ke 2 hingga pertemuan ke 15 kecuali pertemuan ke 9. Makalah di kumpulkan sebelum perkuliahan pada saat itu dimulai. Oleh karena itu, <b>setiap mahasiswa harus memiliki fotokopi makalah dari kelompok yang bertugas presentasi saat itu dan juga makalah dari kelompok mereka masing-masing.</b></li> <li>8. Tugas Makalah dibagi berkelompok (<i>pembagian kelompok dilakukan pada saat pertemuan pertama serta yang bertugas tampil sesuai urutan kelompok</i>), dan kelompok yang tampil sesuai dengan urutan materi dan pertemuan, <b>harus memfotokopi makalahnya sebanyak anggota lokal.</b></li> <li>9. Diutamakan isi dari makalah kelompok merupakan tulisan yang jelas dan detail tentang materi yang di bahas, yang tidak hanya berisi kutipan saja melainkan juga : adanya <b>analisis, contoh dan sintesis</b> dari materi yang ditugaskan untuk kelompok tersebut.</li> <li>10. Setiap awal pertemuan akan diberikan <b>Kuis</b> sebelum materi dimulai.</li> <li>11. Setiap pertemuan perkuliahan buat formasi tempat duduk di lokal dalam bentuk <i>Letter "U"</i>, dan kelompok yang bertugas telah mengambil posisi di depan lengkap dengan <b>perlengkapan proyektor.</b></li> <li>12. Serta bagi kelompok yang presentasi, sebelum presentasi dimulai harus melengkapi presentasinya dengan <b>powerpoint</b> dan "<i>yel-yel</i>" terkait dengan isi materi kelompoknya, kreativitas saudara akan di perhitungkan.</li> <li>13. Jika terdapat kesamaan bahasa, kalimat dan penjelasan pada makalah kecuali kutipan, maka makalah kelompok tersebut <b>GAGAL</b> dengan <b>Skor 0.</b></li> <li>14. Keterlambatan atau ketidaksiapan <b>Makalah tidak ada Toleransi.</b> Dengan kata lain, makalah harus ada pada saat perkuliahan setiap pertemuan di mulai jika tidak, nilai skor untuk Materi pada pertemuan tersebut <b>0.</b></li> <li>15. Jumlah presensi Minimal 13 kali dalam perkuliahan tetap diberlakukan.</li> <li>16. Toleransi ketidakhadiran 3 kali termasuk sakit/Izin.</li> <li>17. 2 SKS= (100 menit tatap muka/kuliah + 100 menit penugasan terstruktur + 100 menit belajar mandiri)/Minggu</li> </ol>			
vii	Nilai Akhir	Penilaian	<b>Bentuk Penilaian</b>		<b>Bobot %</b>
			Sikap dan tata nilai ( <i>Soft Skill</i> )		20
			Keterampilan	Umum	25
			Penilaian pengetahuan	Khusus	25
				UTS	10
				UAS	15
				DII	5
		<b>Standar Konversi Nilai yang</b>	A	Nilai Total ≥81	

		<b>Direncanakan</b>	B	65 ≤ Nilai Total < 80
			C	55 ≤ Nilai Total < 65
			D	45 ≤ Nilai Total < 55
			E	Nilai Total < 45
<b>IX</b>	<b>Kepustakaan</b>	<b>Wajib</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Burhanuddin Salam. 1988. Pengantar Filsafat. Jakarta: Yayasan Kanisius</li> <li>2. Verhook dan R Hayono Imam. 1989. Filsafat Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Daryl Kunn. 1998. Landasan dan Filsafat Profesi. Jakarta: Yayasan Kanisius.</li> <li>4. Fuad Mohd. Fachruddin. 1996. Filsafat dan Syariat Islam. Jakarta Bulan Bintang.</li> <li>5. Harry Hamersma. 1980. Pintu Masuk ke Dunia Filsafat. Jakarta: Yayasan Kanisius.</li> <li>6. Alqura serta Terjemahannya</li> <li>7. Ahmad Syauqi Ibrahim. 2012. Misteri Potensi Gaib Manusia. Jakarta: Qisti Press.</li> <li>8. Ahmad Tafsir. 2006. Filsafat Ilmu. Bandung: Remaja Rosdakarya</li> </ol>	
		<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aliasar. 2011. Suatu Telaah tentang Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</li> <li>2. Amsal Bakhtiar. Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</li> <li>3. Uyoh Sadulloh. 2012. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta.</li> <li>4. Soegiona. 2012. Filsafat Pendidikan (Teori dan Praktik). Bandung: Remaja Rosdakarya.</li> <li>5. Imam Bernadib. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: FIP Ikip Yogyakarta.</li> <li>6. Sudarsono. 2008. Ilmu Filsafat. Jakarta Rineka Cipta.</li> <li>7. Suparlan Suhartono. 2007. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta. Arruzaz.</li> <li>8. Kebung Konrad. 2011. Filsafat Ilmu Pengetahuan. Jakarta. Pretasi Pustaka Kasih.</li> </ol>	